

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengumuman saham bonus pada periode Januari 2001 – Januari 2011. Dalam penelitian ini penulis menggunakan periode estimasi 30 hari dan periode pengujian 15 hari yaitu 7 hari sebelum pengumuman saham bonus, hari saat diumumkan saham bonus dan 7 hari sesudah pengumuman saham bonus.

TABEL 3.1
PROFIL PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN PENGUMUMAN
SAHAM BONUS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE JANUARI
2001 – JANUARI 2011

No.	Issuer	Kode
1	Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA
2	Sinar Mas Agro Resources and Tec.	SMAR
3	Metrodata Electronics Tbk	MTDL
4	Davomas Abadi Tbk	DAVO
5	Aneka Tambang Tbk	ANTM
6	Limas Stokhomindo Tbk	LMAS
7	Bimantara Citra Tbk, PT	BMTR
8	Plaza Indonesia Realty Tbk, PT	PLIN
9	Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT	DPNS
10	Duta Anggada Realty Tbk, PT	DART
11	Pakuwon Jati Tbk, PT	PWON
12	Ancora Indonesia Resources Tbk	OKAS
13	Bhakti Investama Tbk, PT	BHIT
14	Kokoh Inti Arebama Tbk, PT	KOIN
15	Kresna Graha Sekurindo Tbk, PT	KREN

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah *explanatory survey*.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengumuman saham bonus terhadap volume perdagangan saham adalah dengan menghitung perubahan aktivitas volume perdagangan saham dengan menggunakan ukuran TVA (*Trading Volume Activity*) masing-masing saham selama periode pengamatan dan menghitung rata-rata TVA saham untuk semua sampel selama periode pengamatan baik sebelum maupun sesudah peristiwa. Sedangkan variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengumuman saham bonus terhadap return saham adalah rata-rata return tak normal (RRTN).

TABEL 3.2
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Aktivitas Volume Perdagangan Saham	Perubahan aktivitas volume perdagangan saham dengan menggunakan ukuran <i>Trading Volume Activity</i> masing-masing saham perusahaan selama periode pengamatan.	Jumlah saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar masing-masing perusahaan: $TV_{Ai,t}$ = Volume Saham Perusahaan <i>i</i> yang diperdagangkan pada waktu <i>t</i> : Volume Saham Perusahaan <i>i</i> yang beredar pada waktu <i>t</i>	Rasio
	Rata-rata TVA saham untuk semua sampel selama periode pengamatan baik sebelum maupun sesudah peristiwa	Jumlah rata-rata Trading Volume Activity : $\bar{X} TVA$ = Jumlah TVA semua sekuritas : jumlah sekuritas	Rasio
Return Saham	Return Saham Harian Individual	Menghitung pengembalian saham harian: $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$	Rasio
	Abnormal Return	Menentukan Abnormal return: $AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$	Rasio

3.2.3 Jenis dan sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, data yang dipergunakan adalah data sekunder. “Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri” (Sugiama, 2008:129). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder historis, yang diperoleh melalui :

- Data sekunder berupa IDX statistik, daftar harga saham resmi harian yang telah disesuaikan, data IHSB harian dan bulanan yang diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) di BEI.
- jadwal aksi korporasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2001-2011 yang diperoleh dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
- Bahan-bahan lain berupa buku-buku, majalah-majalah, jurnal atau data yang bersumber dari lembaga lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan objek yang dibatasi kriteria tertentu” (Sugiama, 2008:115).

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengumuman pemberian saham bonus selama periode pengamatan (periode Januari 2001 – Januari 2011). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 emiten.

TABEL 3.3
POPULASI PENELITIAN

No.	Tahun	Issuer
1	2001	4
2	2002	2
3	2003	2
4	2004	4
5	2005	2
6	2006	3
7	2007	4
8	2008	3
9	2009	2
10	2010	5
11	2011	1
	Total	32

Sumber : www.ksei.co.id

b. Sampel

“Sampel adalah suatu bagian yang diambil dari sebuah populasi untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi bersangkutan” (Sugiama, 2008:116).

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 emiten yang melakukan pengumuman saham bonus pada periode Januari 2001 sampai dengan Januari 2011 di Bursa Efek Indonesia.

TABEL 3.4
SAMPEL PENELITIAN

No.	Tahun	Issuer
1	2001	3
2	2002	2
3	2003	0
4	2004	1
5	2005	0
6	2006	2
7	2007	2
8	2008	1
9	2009	1
10	2010	2
11	2011	1
	Total	15

Sumber: Data di olah

c. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam pemilihan sampel yang akan di uji dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2011 dan mengeluarkan saham bonus;
- 2) Emiten tidak melakukan aksi korporasi lain selama periode pengujian.

- 3) Saham emiten diperdagangkan secara aktif pada periode estimasi untuk memudahkan dalam menentukan taksiran parameter pasar.

3.2.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang biasa dilakukan dalam penelitian bidang keuangan yaitu studi kepustakaan, karena data yang digunakan adalah data sekunder.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari IDX statistik, daftar harga saham resmi harian yang telah disesuaikan, data IHSG harian dan bulanan, jadwal aksi korporasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2001-2011 dan bahan-bahan lain berupa buku-buku, majalah-majalah, jurnal atau data yang bersumber dari lembaga lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.6 Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel X (pengumuman saham bonus) terhadap variabel Y1 (volume perdagangan

- saham) dilakukan dengan uji statistik t (t-test) dengan menggunakan *One-Sample T Test* (uji T satu sampel).
2. Uji signifikansi (pengaruh nyata) variabel X (pengumuman saham bonus) terhadap variabel Y2 (return saham) dilakukan dengan uji statistik t (t-test) dengan menggunakan *One-Sample T Test* (uji T satu sampel).
 3. Uji perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman saham bonus dilakukan dengan uji statistik t (t-test) dengan menggunakan *Paired-Sample T Test* (uji T sampel berpasangan).
 4. Uji perbedaan rata-rata return saham antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman saham bonus dilakukan dengan uji statistik t (t-test) dengan menggunakan *Paired-Sample T Test* (uji T sampel berpasangan)
 5. Uji perbedaan rata-rata volume perdagangan saham antara beberapa kelompok industri yang melakukan pengumuman saham bonus dilakukan dengan uji *One-Way Anova*.
 6. Uji perbedaan rata-rata return saham antara beberapa kelompok industri yang melakukan pengumuman saham bonus dilakukan dengan uji *One-Way Anova*.

b. Uji Asumsi Klasik

Data yang sudah disajikan melalui statistik deskriptif terlebih dulu perlu diuji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametrik mengajukan asumsi data setiap variabel yang dianalisis berbentuk distribusi normal. Jika data yang akan dianalisis tidak berdistribusi normal, maka teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan untuk menganalisis data tersebut. Sebaliknya, bila data ternyata berdistribusi normal, maka statistik parametrik dapat dimanfaatkan untuk menganalisis data tersebut. Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal, cocok menggunakan statistik non parametrik. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- 1) $H_0 : \mu = 0$ (Pengumuman saham bonus tidak memiliki pengaruh terhadap aktivitas volume perdagangan saham)
 $H_1 : \mu \neq 0$ (Pengumuman saham bonus memiliki pengaruh terhadap aktivitas volume perdagangan saham)
- 2) $H_0 : \mu = 0$ (Pengumuman saham bonus tidak memiliki pengaruh terhadap return saham)

H2 : $\mu \neq 0$ (Pengumuman saham bonus memiliki pengaruh terhadap return saham)

3) Ho : $\mu = 0$ (Tidak terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman saham bonus)

H3 : $\mu \neq 0$ (Terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman saham bonus)

4) Ho : $\mu = 0$ (Tidak terdapat perbedaan rata-rata return saham antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman saham bonus)

H4 : $\mu \neq 0$ (Terdapat perbedaan rata-rata return saham antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman saham bonus)

5) Ho : $\mu = 0$ (Tidak terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham antara beberapa kelompok industri yang melakukan pengumuman saham bonus)

H5 : $\mu \neq 0$ (Terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham antara beberapa kelompok industri yang melakukan pengumuman saham bonus)

6) Ho : $\mu = 0$ (Tidak terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham antara beberapa kelompok industri yang melakukan pengumuman saham bonus)

H6 : $\mu \neq 0$ (Terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham antara beberapa kelompok industri yang melakukan pengumuman saham bonus)

